



KURIKULUM
KPG
(KURSUS PENDIDIKAN GURU)

LANDASAN, PROGRAM, DAN PENGEMBANGAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN



KURIKULUM KPG (KURSUS PENDIDIKAN GURU)

LANDASAN, PROGRAM, DAN PENGEMBANGAN

16.540 / 2017

NO. INDUK	16.540/2017
NO. KLASIFIKASI	370.1 / kur
TGL. TERIMA	
DARI	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN

KATA PENGANTAR

Dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang dilandasi oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan kreativitas, mutu, dan efisiensi kerja. Penyesuaian itu dilakukan antara lain melalui perbaikan kurikulum sebagai salah satu di antara berbagai upaya perbaikan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan pendidikan, hasil penilaian kurikulum maupun keadaan pendidikan di negara-negara lain, memperkuat tuntutan dan upaya untuk mengadakan perbaikan kurikulum. Perbaikan kurikulum khususnya dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah pada umumnya diharapkan dapat meningkatkan mutu kecerdasan bangsa seperti yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan pertimbangan ini, diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0461/U/1983 tentang Perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan kurikulum ini diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih besar kepada siswa untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuannya serta lebih mampu memenuhi keanekaragaman kebutuhan masyarakat, terutama di lapangan pekerjaan. Pengembangan kurikulum diadakan secara bertahap dalam arti bahwa upaya pematapan tetap diadakan secara terus-menerus. Ini penting, mengingat kurikulum harus selalu disesuaikan dengan tahap pembangunan nasional melalui penyempurnaan isi, bentuk, dan cara penyajiannya.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0461/U/1983 melandasi terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor tentang Kurikulum Kursus Pendidikan Guru. Penjabaran lebih lanjut dari isi Keputusan tersebut disusun buku landasan, program, dan pengembangan Kurikulum Kursus Pendidikan Guru. Dasar. Dalam buku ini dapat diperoleh gambaran tentang landasan, tujuan, lingkup program, pokok-pokok pelaksanaan kurikulum, dan pengembangannya. Uraian yang lebih terperinci mengenai program-program dan pokok-pokok pelaksanaan kurikulum dapat diikuti dalam perangkat kurikulum ini, yang disusun secara terpisah.

Demikian buku Landasan, Program, dan Pengembangan Kurikulum Kursus Pendidikan Guru diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah bersama perangkat lainnya agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala yang tersedia, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Jakarta,

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,

PROF. DR. FUAD HASSAN

DAFTAR ISI

BAB	I	:	LANDASAN	1
BAB	II	:	TUJUAN PENDIDIKAN	3
BAB	III	:	LINGKUP PROGRAM	
			A. PENGELOMPOKAN PROGRAM PENDIDIKAN	4
			B. LAMA PENDIDIKAN	4
			C. ORGANISASI PROGRAM PENDIDIKAN	4
			D. STRUKTUR PROGRAM	7
BAB	IV	:	PELAKSANAAN	
			A. KEGIATAN KURIKULER	14
			B. SISTEM KREDIT	14
			C. PENDEKATAN PROSES BELAJAR-MENGAJAR DAN PENILAIAN	15
			D. BIMBINGAN KARIER	15
			E. PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	16
BAB	V	:	PENGEMBANGAN	17

BAB I

LANDASAN

Kurikulum merupakan wahana belajar-mengajar yang dinamis, sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus-menerus dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan yang ada dalam masyarakat. Dalam pengembangannya, kurikulum mengacu pada tiga unsur, yaitu :

1. nilai dasar, yang merupakan falsafah dalam pendidikan manusia seutuhnya;
2. fakta empirik, yang tercermin dari pelaksanaan kurikulum baik berdasarkan penilaian kurikulum, studi, maupun survei lainnya;
3. landasan teori, yang menjadi arahan pengembangan dan kerangka penyorotnya.

Nilai dasar yakni Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, merupakan falsafah pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan rumusan yang dinyatakan dalam GBHN 1983. Untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif, efisien, dan optimal, maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan masyarakat yang sedang membangun, serta kemajuan ilmu dan teknologi. Selain itu, GBHN 1983 juga menggariskan bahwa perlu peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar dalam mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan wajib belajar. Hal ini akan membawa konsekuensi perlunya pembenahan kurikulum Kursus Pendidikan Guru (KPG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan fakta empirik yang diperoleh dari penilaian kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dilaksanakan sejak tahun 1981, ditemukan sejumlah masukan yakni adanya beberapa unsur baru dalam GBHN 1983 yang perlu ditampung dalam kurikulum, adanya kesenjangan antara program pendidikan dengan kebutuhan anak didik dan lapangan kerja, dan terlalu saratnya isi kurikulum yang harus diberikan. Hasil studi yang dilakukan menunjukkan bahwa lapangan kerja, khususnya untuk menjadi guru di TK dan di SD menghendaki agar KPG diarahkan pada kemampuan dan keterampilan membimbing belajar anak. Hal ini berarti bahwa kualitas siswa ditingkatkan lagi dalam rangka menghadapi anak didik TK dan murid SD yang secara menyeluruh semakin kompleks dan berbeda-beda tingkat sosial, ekonomi, maupun tingkat perkembangannya. Sehubungan dengan hal itu diharapkan agar para lulusan KPG itu betul-betul dapat menjadi calon guru yang terampil dan siap melaksanakan tugasnya.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum KPG perlu berorientasi pada landasan teori yakni pendekatan proses belajar-mengajar yang diarahkan agar siswa memiliki keterampilan untuk memproses perolehannya. Keterampilan memproses perolehannya tersebut dapat

dimiliki siswa bila proses pendidikan selalu menyatukaitkan secara mendalam ketiga aspek perkembangan siswa, yaitu ranah kognitif yang berisi kemampuan berfikir, ranah afektif yang mengungkapkan pengembangan sikap, dan ranah psikomotor yang berisi kemampuan bertindak, yang pada akhirnya akan sampai pada situasi yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam menghadapi pelbagai jenis pekerjaan yang secara menyeluruh semakin luas dan kompleks, serta memerlukan ketajaman keguruan dengan kedalaman tertentu.

Pada pembenahan dan pengembangan Kurikulum KPG yang didasarkan pada Kurikulum KPG sebelumnya, ketiga kerangka acuan tersebut dijabarkan dalam kebijaksanaan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Keputusan Menteri tanggal 22 Oktober 1983 nomor 0461/U/1983 antara lain menyatakan bahwa perbaikan kurikulum mencakup:

- a. pelaksanaan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri;
- b. penyesuaian tujuan dan struktur program kurikulum;
- c. pemilihan kemampuan dasar, keterpaduan, dan keserasian antara ranah kognitif, afektif dan psikomotor;
- d. pelaksanaan pengajaran yang mengarah pada belajar tuntas dan disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa;
- e. mengadakan program studi baru yang merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja masa kini maupun masa yang akan datang.

Tema pembenahan dan pengembangan kurikulum yang dianut ialah perubahan pola, penyederhanaan bahan kurikulum, dan pendekatan yang lebih sesuai. Arah pembenahan dan pengembangannya berorientasi pada lulusan yang memiliki kemampuan jabatan dan kreativitas untuk berperan dalam masyarakat.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan pada Kursus Pendidikan Guru (KPG) mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional seperti yang digariskan dalam GBHN 1983, yaitu meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional tersebut di atas, tujuan pendidikan Kursus Pendidikan Guru diuraikan menjadi:

Pertama, sebagai lembaga pendidikan, Kursus Pendidikan Guru bertujuan untuk membentuk siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri, dan ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Kedua, sesuai dengan fungsinya, KPG sebagai lembaga pendidikan yang setingkat dengan SPG bertujuan memberi bekal untuk meningkatkan kemampuan profesional guru TK/SD yang belum memiliki kewenangan dan kelayakan mengajar sehingga menjadi guru yang berkewenangan dan berkelayakan mengajar di TK/SD.

Ketiga, sesuai dengan prinsip pendidikan seumur hidup, Kursus Pendidikan Guru memberikan bekal kemampuan pada siswa sebagai guru TK/SD termasuk SD Terpadu untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dirinya yang disesuaikan dengan bakat, minat, kemampuan, dan kebutuhan lingkungan.

BAB III

LINGKUP PROGRAM

A. PENGELOMPOKAN PROGRAM PENDIDIKAN

Program pendidikan di KPG terdiri dari 3 (tiga) jenis, yakni :

1. Paket A, adalah program yang terdiri dari seperangkat bidang pengajaran yang disediakan bagi siswa yang berasal dari tamatan Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMTP);
2. Paket B, adalah program yang terdiri dari seperangkat bidang pengajaran yang disediakan bagi siswa yang berasal dari tamatan Sekolah Guru Bantu (SGB);
3. Paket C, adalah program yang terdiri dari seperangkat bidang pengajaran yang disediakan bagi siswa yang berasal dari tamatan Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMTA).

B. LAMA PENDIDIKAN

Lama pendidikan di KPG disesuaikan dengan jenis paket yang diambil.

1. Pendidikan pada Paket A berlangsung selama 3 (tiga) tahun senilai dengan 190 (seratus sembilan puluh) kredit;
2. Pendidikan pada Paket B berlangsung selama 2 (dua) tahun senilai dengan 124 (seratus dua puluh empat) kredit;
3. Pendidikan pada Paket C berlangsung selama 1 (satu) tahun senilai dengan 62 (enam puluh dua) kredit.

C. ORGANISASI PROGRAM PENDIDIKAN

Sesuai dengan pola penyusunan Kurikulum, program pendidikan KPG dikelompokkan menjadi Program Inti dan Program Pilihan.

1. PROGRAM INTI

Program Inti merupakan program pendidikan yang wajib bagi semua siswa yang diarahkan pada kepentingan pencapaian tujuan Pendidikan Nasional, perubahan masyarakat dalam rangka perkembangan ilmu dan teknologi, serta penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang secara minimal harus dimiliki setiap siswa.

Program Inti terdiri dari Program Dasar Umum dan Program Dasar Keguruan. Program Dasar Umum terutama dimaksudkan untuk memenuhi tujuan pendidikan yang digariskan pada GBHN 1983 dan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang secara minimal harus dikuasai oleh setiap siswa. Program Dasar Keguruan terutama dimaksudkan untuk memenuhi tujuan pendidikan yang kedua KPG, yaitu meningkatkan kemampuan profesional guru yang belum memiliki kewenangan dan kelayakan mengajar agar supaya dapat menjadi guru yang berkewenangan dan berkelayakan mengajar di TK/SD.

Program Inti untuk KPG Paket A dan B mencakup kurang lebih 60% dari program keseluruhan, sedangkan untuk KPG Paket C mencakup kurang lebih 40% dari program keseluruhan.

Program Inti untuk KPG Paket A dan B terdiri dari 14 bidang pengajaran, sedangkan untuk KPG Paket C terdiri dari 3 bidang pengajaran. Hal ini dimungkinkan karena siswa KPG tamatan SMTA telah memperoleh mata pelajaran seperti yang tercakup pada Program Inti untuk Paket A dan Paket B, kecuali Ilmu Pendidikan, Psikologi, dan Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa.

Program Inti Paket A dan B terdiri dari Program Dasar Umum dan Program Dasar Keguruan.

a. Program Dasar Umum (PDU), meliputi :

1. Pendidikan Agama;
2. Pendidikan Moral Pancasila;
3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa;
4. Bahasa Indonesia;
5. Ilmu Pengetahuan Sosial;
6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan;
7. Pendidikan Kesenian;
8. Pendidikan Keterampilan;
9. Matematika;
10. Ilmu Pengetahuan Alam;
11. Bahasa Inggris.

b. Program Dasar Keguruan (PDK), meliputi :

12. Ilmu Pendidikan;
13. Psikologi;
14. Dasar-Dasar Pendidikan Luar Biasa.

Pada Paket C, Program Inti terdiri dari bidang pengajaran sebagai berikut:

1. Ilmu Pendidikan;
2. Psikologi;
3. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa.

2. PROGRAM PILIHAN

Program Pilihan merupakan seperangkat bidang pengajaran yang terutama dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan siswa sebagai guru SD atau TK, agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri. Di samping itu program pilihan berfungsi sebagai program untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Oleh karena itu, program ini harus pula diikuti oleh seluruh siswa. Program Pilihan KPG Paket A dan B mencakup kurang lebih 40% dari program keseluruhan, sedangkan Paket C kurang lebih 60% dari program keseluruhan.

Bidang pengajaran pada Program Pilihan untuk Program Studi SD terdiri dari:

1. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa;
2. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Pendidikan Bahasa Indonesia;
3. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Sosial;
4. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Matematika;
5. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Alam;
6. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Pendidikan Kesenian;
7. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Pendidikan Keterampilan;
8. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bahasa Daerah;
9. Praktek Pengalaman Lapangan.

Bidang Pengajaran pada Program Pilihan untuk Program Studi TK terdiri dari:

1. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa;
2. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Kemampuan Berbahasa;
3. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Perasaan Kemasyarakatan dan Kesadaran Lingkungan;
4. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pengetahuan;
5. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Daya Cipta;
6. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Jasmani dan Kesehatan;
7. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Bahasa Daerah;
8. Praktek Pengalaman Lapangan.

D. STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

Program Inti yang terdiri dari Program Dasar Umum (PDU) dan Program Dasar Keguruan (PDK), serta Program Pilihan yang terdiri dari Program Keguruan (PK) untuk kedua program studi, Guru Taman Kanak-kanak dan Guru Sekolah Dasar (Paket A, B, dan C), semuanya dijabarkan dalam struktur program kurikulum berikut.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
KURSUS PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU TAMAN KANAK-KANAK
PAKET : A

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN	BEDA BELAJAR						Jumlah
		KELAS / SEMESTER						
		I	II	III	IV	V	VI	
Program Dasar Umum (P D U)	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa Indonesia	3	3	2	2	-	-	10
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	3	2	-	-	13
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	4	-	-	-	-	6
	7. Pendidikan Kesenian	2	2	-	-	-	-	4
	8. Pendidikan Keterampilan	2	2	-	-	-	-	4
	9. Matematika	3	3	2	2	-	-	10
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	4	2	-	-	6
	11. Bahasa Inggris	-	-	3	2	-	-	5
Program Dasar Keju- ruan (PDK)	12. Ilmu Pendidikan	4	4	5	2	-	-	15
	13. Psikologi	4	4	3	2	-	-	13
	14. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa	2	2	-	-	-	-	4
	15. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengem- bangan pendidikan Moral Pancasila dan PSPB	-	-	-	2	2	4	8
	16. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengem- bangan Kemampuan Berbahasa	-	-	-	2	4	4	10
	17. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengem- bangan Perasaan, Kemasayarakatan dan Kesadaran Lingkungan	-	-	-	2	3	4	9
	18. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengem- bangan Pengetahuan	-	-	2	4	2	2	10
	19. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengem- bangan Daya Cipta	-	-	-	2	4	4	10
	20. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengem- bangan Jasmani dan Kesehatan	-	-	-	2	3	4	9
	21. Materi, metode dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)
	22. Praktek pengalaman Lapangan	-	-	-	2	8	4	14
JUMLAH BEDA BELAJAR		32	32	30	34	32	30	190
		(34)	(34)	(32)	(36)	(34)	(32)	(202)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan pelajaran bahasa Daerah.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
KURSUS PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU TAMAN KANAK-KANAK
PAKET : B

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN	BEBAN BELAJAR		KELAS / SEMESTER		JUMLAH
		I	II	I	II	
Program Dasar Umum (P D U)	1. Pendidikan Agama	2	2	-	-	4
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	-	-	4
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	4
	4. Bahasa Indonesia	2	2	2	2	8
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	-	-	8
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	-	-	4
	7. Pendidikan Kesenian	2	2	-	-	4
	8. Pendidikan Keterampilan	2	2	-	-	4
	9. Matematika	4	3	-	-	7
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	-	-	4
	11. Bahasa Inggris	2	2	-	-	4
Program Dasar Keju- ruan (PDK)	12. Ilmu Pendidikan	4	2	2	2	10
	13. Psikologi	2	4	3	2	11
	14. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa	-	-	2	2	4
	15. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengem- bangan Pendidikan Moral Pancasila dan PSPB	-	-	4	2	6
	16. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pendidikan Kemampuan Berbahasa	-	-	4	2	6
	17. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Perasaan, Kemasayarakatan dan Kesadaran Lingkungan	-	-	2	4	6
	18. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pengetahuan	-	-	2	4	6
	19. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Daya Cipta	-	-	2	4	6
	20. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Jasmani dan Kesehatan	-	-	2	4	6
	21. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(2)	(2)	(8)
	22. Praktek Pengalaman Lapangan	-	-	4	4	8
JUMLAH BEBAN BELAJAR		32	29	31	32	124
		(34)	(31)	(33)	(34)	(132)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan pelajaran bahasa Daerah.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
KURSUS PENDIDIKAN GURU

SP - 06c

PROGRAM STUDI : GURU TAMAN KANAK-KANAK
PAKET : C

PROGRAM

BIDANG PENGAJARAN

BEBAN PELAJARAN

KELAS/SEMESTER

I

JUMLAH

1 2

Program Dasar Umum (P D U)	1. Pendidikan Agama	-	-	-
	2. Pendidikan Moral Pancasila	-	-	-
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	-	-	-
	4. Bahasa Indonesia	-	-	-
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	-	-	-
	7. Pendidikan Kesenian	-	-	-
	8. Pendidikan Keterampilan	-	-	-
	9. Matematika	-	-	-
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-
	11. Bahasa Inggris	-	-	-

Program Dasar Keguruan (P D K)	12. Ilmu Pendidikan	5	5	10
	13. Psikologi	5	5	10
	14. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa	2	2	4

Program Keguruan (P K)	15. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pendidikan Moral Pancasila dan PSPB	3	2	5
	16. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Kemampuan Berbahasa	3	2	5
	17. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Perasaan, Kemsyarakatan dan Kesadaran Lingkungan	3	2	5
	18. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pengetahuan	3	2	5
	19. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Daya Cipta	2	3	5
	20. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Jasmani dan Kesehatan	2	3	5
	21. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(4)
	22. Praktek Pengalaman Lapangan	4	4	8

JUMLAH BEBAN BELAJAR

32 30 62
(34) (32) (66)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan pelajaran bahasa Daerah.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
KURSUS PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU SEKOLAH DASAR
PAKET : A

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN	BEBAN BELAJAR						JUMLAH	
		KELAS / SEMESTER							
		I	II	III	IV	V	VI		
Program Dasar Umum (P D U)	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
	4. Bahasa Indonesia	3	3	2	2	-	-	10	
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	3	2	-	-	13	
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	4	-	-	-	-	6	
	7. Pendidikan Kesenian	2	2	-	-	-	-	4	
	8. Pendidikan Keterampilan	2	2	-	-	-	-	4	
	9. Matematika	3	3	2	2	-	-	10	
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	4	2	-	-	6	
	11. Bahasa Inggris	-	-	3	2	-	-	5	
Program Dasar Keu-ruan (PDK)	12. Ilmu Pendidikan	4	4	5	2	-	-	15	
	13. Psikologi	4	4	3	2	-	-	13	
	14. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa	2	2	-	-	-	-	4	
	15. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Moral Pancasila dan PSPB	-	-	2	4	4	2	8	
Program Kejuruan (P K)	16. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Bahasa Indonesia	-	-	2	4	4	2	8	
	17. Materi, Metode dan Cara Penilaian ilmu Pen-didikan Sosial	-	-	2	2	4	4	8	
	18. Materi, Metode dan Cara Penilaian Matematika	-	-	2	2	4	4	8	
	19. Materi, Metode dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	2	2	4	4	8	
	20. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Kesenian	-	-	2	2	4	4	8	
	21. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Keterampilan	-	-	2	2	2	2	8	
	22. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)	
	24. Praktek Pengalaman Lapangan	-	-	-	2	8	4	14	
	JUMLAH BEBAN BELAJAR		32	32	30	34	32	30	190
			(34)	(34)	(32)	(35)	(34)	(32)	(202)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan mata pelajaran bahasa Daerah.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
KURSUS PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU SEKOLAH DASAR
PAKET : B

PROGRAM	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER				JUMLAH
		I	II	III	IV	
	BIDANG PENGAJARAN	1	2	3	4	
Program Dasar Umum (P D U)	1. Pendidikan Agama	2	2	-	-	4
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	-	-	4
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	4
	4. Bahasa Indonesia	2	2	2	2	8
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	-	-	8
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	-	-	4
	7. Pendidikan Kesenian	2	2	-	-	4
	8. Pendidikan Keterampilan	2	2	-	-	4
	9. Matematika	4	3	-	-	7
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	-	-	4
	11. Bahasa Inggris	2	2	-	-	4
Program Dasar Keguruan (P D K)	12. Ilmu Pendidikan	4	2	2	2	10
	13. Psikologi	2	4	3	2	11
	14. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa	-	-	2	2	4
Program Keguruan (P K)	15. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Moral Pancasila dan PSPB	-	-	4	2	6
	16. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-	-	4	2	6
	17. Materi, Metode dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	2	4	6
	18. Materi, Metode dan Cara Penilaian Matematika	-	-	2	4	6
	19. Materi, Metode dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	2	4	6
	20. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Kesenian dan Keterampilan	-	-	2	4	6
	21. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(2)	(2)	(8)
	22. Praktek Pengalaman Lapangan	-	-	4	4	8
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	32 (34)	29 (31)	31 (33)	32 (34)	124 (132)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan pelajaran bahasa Daerah.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
KURSUS PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU SEKOLAH DASAR
PAKET : C

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN	BEBAN PELAJARAN		KELAS/SEMESTER	JUMLAH
		1	2		
Program Dasar Umum (P D U)	1. Pendidikan Agama	-	-	-	-
	2. Pendidikan Moral Pancasila	-	-	-	-
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	-	-	-	-
	4. Bahasa Indonesia	-	-	-	-
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	-
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	-	-	-	-
	7. Pendidikan Kesenian	-	-	-	-
	8. Pendidikan Keterampilan	-	-	-	-
	9. Matematika	-	-	-	-
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	-
	11. Bahasa Inggris	-	-	-	-
Program Dasar Keju- ruan (PDK)	12. Ilmu Pendidikan	5	5	10	10
	13. Psikologi	5	5	10	10
	14. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa	2	2	4	4
	15. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Moral Pancasila dan PSPB	3	2	5	5
Program Keguruan (P K)	16. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia	3	2	5	5
	17. Materi, Metode dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Sosial	3	2	5	5
	18. Materi, Metode dan Cara Penilaian Matematika	3	2	5	5
	19. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	2	3	5	5
	20. Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Kesenian dan Keterampilan	2	3	5	5
	21. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(4)	(4)
	22. Praktek Pengalaman Lapangan	4	4	8	8
JUMLAH BEBAN BELAJAR		32 (34)	30 (32)	62 (66)	

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan pelajaran bahasa Daerah.

BAB IV

PELAKSANAAN

1. KEGIATAN KURIKULER

Kegiatan Kurikuler, adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan program pendidikan yang dilaksanakan oleh Kursus Pendidikan Guru meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Intrakurikuler, merupakan kegiatan proses belajar-mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang berlaku untuk mencapai tujuan minimal tiap bidang pengajaran.
2. Kegiatan Kokurikuler, adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran Intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan Intrakurikuler. Bentuk kegiatan kokurikuler yang dapat diberikan antara lain adalah mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, membuat karya tulis, merencanakan dan membuat suatu karya dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, dan kegiatan lainnya yang bermanfaat. Hasil kegiatan ini ikut menentukan dalam pemberian nilai mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu, kegiatan kokurikuler dimaksudkan pula untuk membantu siswa agar mampu mengadakan perencanaan untuk memasuki kehidupan di dalam sekolah, tata hidup, dan kegiatan di dalam masyarakat dan lingkungan, serta mempersiapkan siswa pada peralihan dari kehidupan sekolah ke dunia kerja.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran Intrakurikuler maupun Kokurikuler termasuk pada waktu libur, dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, membina bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu. Contoh kegiatan ekstrakurikuler antara lain adalah kegiatan Pramuka, Palang Merah Remaja, drama, musik, kegiatan yang berdasarkan hobi (kesenangan) dan lain-lain.

B. SISTEM KREDIT

Dalam Kurikulum Kursus Pendidikan Guru ini diterapkan sistem kredit. Yang dimaksud dengan kredit adalah ukuran (satuan) belajar siswa yang ditentukan oleh jumlah jam pelajaran tatap muka dan pekerjaan rumah per minggu per semester.

Diterapkannya sistem kredit berfungsi sebagai :

1. pengukur beban siswa, yaitu menunjukkan ukuran minimal ataupun maksimal beban belajar siswa;
2. pencerminan perolehan pengetahuan (keterampilan) tertentu dalam waktu tertentu;
3. pengakuan penyelesaian suatu program studi pada tingkat semester, tingkat kelas, dan atau tingkat sekolah.

Secara umum, satu kredit adalah 1 jam pelajaran tatap muka dalam kegiatan intrakurikuler ditambah 1/2 jam pelajaran pekerjaan rumah (tugas) per minggu per semester.

Khusus bagi bidang pengajaran keguruan termasuk kerja lapangan, satu kredit setara dengan kegiatan selama 2 jam pelajaran praktek (kerja) lapangan, dengan perincian 1 jam pelajaran terjadwal yang sesuai dengan struktur program dan 1 jam pelajaran kegiatan lainnya yang tidak terjadwal.

C. PENDEKATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN PENILAIAN

Pendekatan proses belajar-mengajar diarahkan guna membentuk kemampuan siswa untuk memproses perolehannya. Dengan demikian proses belajar mengajar lebih banyak mengacu pada bagaimana seseorang belajar selain apa yang ia pelajari tanpa mengabaikan ketuntasan belajar dengan memperhatikan kecepatan belajar siswa. Pada dasarnya pelaksanaan proses belajar-mengajar ini berbentuk kelompok tanpa menutup kemungkinan dalam bentuk lainnya. Pelaksanaan proses belajar-mengajar disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa didasarkan atas minat, bakat, dan kemampuannya dengan memperhatikan kondisi sekolah yang bersangkutan.

Penilaian dilakukan secara berkesinambungan dan menyeluruh untuk keperluan peningkatan proses maupun hasil belajar. Hal ini dilakukan dengan mengadakan penilaian terhadap proses dan hasil setiap ketuntasan perolehan dan kemajuan perorangan, maupun dalam kaitan dengan kedudukan individu di dalam kelompok.

D. BIMBINGAN KARIER

Program Bimbingan dan Penyuluhan (BP) diarahkan pada pelaksanaan program Bimbingan Karier secara sempurna, terencana, dan terarah. Bimbingan Karier (BK) adalah merupakan bagian dari Bimbingan dan Penyuluhan.

Melalui program Bimbingan Karier diharapkan siswa Kursus Pendidikan Guru dapat memahami diri secara sempurna serta berusaha menserasikan dengan segala karakteristik dunia kerja yang terdapat pada profesi keguruan pendidikan dasar dan taman kanak-kanak, sehingga memungkinkan siswa membuat rencana masa depan serta mengambil keputusan secara tepat berdasarkan kesenangan dan potensi yang dimilikinya.

Bimbingan Karier dilaksanakan dengan sistem paket (modul BK SMTA) oleh konselor atau oleh guru yang ditunjuk untuk itu. Pendekatan dapat dilakukan berupa kerja kelompok atau belajar sendiri atau pertemuan dengan nara sumber, dan kegiatan ini adalah merupakan kegiatan kokurikuler. Sementara itu pelayanan konseling individu dan bimbingan belajar tetap diberikan bagi siswa yang membutuhkan.

E. PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktek Pengalaman Lapangan ialah bentuk kegiatan yang dapat memberikan kesempatan pada siswa Kursus Pendidikan Guru untuk menghayati pengelolaan proses belajar-mengajar secara keseluruhan, berdasarkan pengalaman belajar yang telah dan sedang ditempuhnya. Penghayatan ini dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah tempat latihan, ataupun di Kursus Pendidikan Guru.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat memberi pengalaman bagaimana mengajar, bagaimana melaksanakan administrasi pendidikan, dan bagaimana melaksanakan bimbingan dan penyuluhan pada pendidikan dasar, sehingga setelah lulus Kursus Pendidikan Guru diharapkan betul-betul dapat menjadi guru di Sekolah Dasar.

BAB V

PENGEMBANGAN

Pengembangan Kurikulum Kursus Pendidikan Guru berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta mengacu kepada GBHN yang berlaku dalam rangka mewujudkan cita-cita pembangunan nasional pada umumnya, dan tujuan pendidikan nasional pada khususnya.

Pengembangan kurikulum ini berpedoman pada:

1. Relevansi

Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan baik tuntutan kebutuhan siswa pada umumnya maupun kebutuhan siswa secara perseorangan sesuai dengan minat dan bakatnya, serta kebutuhan lingkungan.

2. Pendekatan Pengembangan

Pengembangan kurikulum dilakukan bertahap dan terus-menerus yaitu dengan jalan mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil yang telah dicapai untuk mengadakan pembenahan, pemantapan, dan pengembangan lebih lanjut.

3. Pendidikan Seumur Hidup

Kurikulum dikembangkan untuk kemungkinan pengembangan pendidikan seumur hidup.

4. Keluwesan

Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan keluwesan dalam pelaksanaannya.

